

MOTIVASI KERJA ASISTEN APOTEKER PENANGGUNG JAWAB TOKO OBAT DI
KABUPATEN TANGGAMUS TAHUN 2004 (STUDI KUALITATIF)

SARJOKO -- E2A202056
(2004 - Skripsi)

Dalam upaya pengamanan sediaan farmasi, Toko Obat sangat membutuhkan kemampuan, keterampilan, dan profesionalisme dari Asisten Apoteker sebagai penanggung jawab teknis kefarmasian. Untuk mewujudkan semua itu, tentunya dibutuhkan Asisten Apoteker yang memiliki komitmen dan semangat kerja yang tinggi. Motivasi kerja Asisten Apoteker dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor motivator dan faktor hygiene. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang motivasi kerja Asisten Apoteker di Kabupaten Tanggamus. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan pengumpulan datanya diperoleh dari hasil observasi, diskusi kelompok terfokus, dan wawancara mendalam. Informan dalam penelitian ini meliputi enam orang Asisten Apoteker penanggung jawab Toko Obat, tiga orang pemilik Toko Obat dan Kepala Sub Dinas Pelayanan Kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan, sebagian besar motivasi kerja Asisten Apoteker dalam melaksanakan pekerjaan sebagai penanggung jawab Toko Obat adalah karena profesinya sebagai Asisten Apoteker. Terhadap faktor motivator, semua Asisten Apoteker merasa tidak puas pada aspek penghargaan dan aspek pengembangan. Terhadap faktor hygiene, Asisten Apoteker merasa masih ada hambatan pada aspek supervisi, administrasi dan kebijakan, hubungan kerja dan gaji / insentif. Saran yang dapat diberikan kepada Asisten Apoteker penanggung jawab Toko Obat adalah perlunya menyadari dan memahami bahwa kebijakan Pemerintah Daerah yang ada dimaksudkan untuk memelihara dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terhadap masyarakat. Disamping itu, perlu juga Asisten Apoteker menyadari dan memahami adanya keseimbangan antara hak dan kewajiban sebagai karyawan serta perlunya menjalin hubungan kerjasama yang baik di lingkungan kerja. Terhadap pemilik Toko Obat, saran yang dapat diberikan adalah perlunya upaya meningkatkan disiplin kerja karyawan dan menciptakan komunikasi yang harmonis di lingkungan kerja. Adapun saran yang dapat diberikan untuk Dinas Kesehatan Kabupaten adalah perlunya memberi dukungan terhadap keberadaan Asisten Apoteker sebagai penanggung jawab Toko Obat, memberi jaminan ketenangan dan situasi yang kondusif di Toko Obat. Selain itu, perlu juga adanya koordinasi dan kerjasama dengan lintas sektoral untuk meningkatkan kualitas supervisi, dan perlunya merespon masukan terhadap adanya pengaturan pengembangan karier Asisten Apoteker di Toko Obat.

Kata Kunci: Motivasi kerja, Asisten Apoteker, Kualitatif

*THE WORK MOTIVATION OF PHARMACIST ASSISTANTS AS A DRUG STORE
MANAGER AT TANGGAMUS DISTRICT LAMPUNG PROVINCE 2004 (*
QUALITATIVE STUDY)

In efforting to safe pharmacy sediment, a drug store really need pharmacist assistants who has capability, skill and professional. To get this, of course needed pharmacist assistants who high comitment and work spirit. The work motivation of pharmacist assistants can be influenced by two factors, namely motivator factors and hygiene factors. The aims this research was to gain description about the work motivation of pharmacist assistants as a drug store manager at Tanggamus district. This research used qualitative method and data collection gained from observation result, focused group discussion, and deeply interview. The informan consist of six person of pharmacist assistants, three person of owner of the drug store and one person of chairman of health service. The result of this research show that a part of work motivation of pharmacist assistants caused by their profession as pharmacist assistants. In motivator factor, all pharmacist assistants was not satisfy of recognition aspect and advancement aspect. In hygiene factor, they still feel that there was obstacles at technical supervisor aspect, policy and administration aspec, working condition aspect and salary aspect. The suggestion for pharmacist assistants was they need to realize and understand that the local government policy means to take care and increase quality of health service for public. Besides pharmacist assistants also realize there is a balancing between right and responsibility as employee, also they need to keep a good work relationship at work circumstance. The suggestion for the owner of a drug store was they should effort to increase a work discipline of employee and create a good communication at work circumstance. The suggestion for local health office was the office should give support toward the existence of pharmacist assistants as a drug store manager, giving guarantee of calmness and good situation in drug store. Besides need coordination and relationship with other office to increase supervision quality and should give respon toward career develop regulation of pharmacist assistants in drug store.

Keyword : Work Motivation, Pharmacist Assistants, Qualitative